

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari paparan di atas maka hasil penelitian tesis ini adalah sebagai berikut:

Studi komperatif kemampuan manajerial kepala sekolah yang PNS dan ber SK Bupati dengan Kepala sekolah persyarikatan menurut hasil penelitian penulis, diantara kedua Kepala sekolah mempunyai persamaan dan perbedaan.

Manajerial Kepala sekolah persyarikatan menurut hasil penelitian penulis dalam hal perencanaan lebih berani melakukan inovasi atau variatif artinya berani keluar dari nomenklatur kementrian pendidikan. Dari segi pengorganisasiannya mampu melibatkan seluruh *Stake holder* yang dibutuhkan dalam setiap program. Dari segi pelaksanaannya berusaha untuk total melaksanakan tugas/ kegiatan walau kadang hasilnya tidak sesuai dengan yang diharapkan. Monitoring dan evaluasi dilakukan secara terbuka dan transparan sehingga tidak ada kecurigaan terkait pelaporan kegiatan.

Manajerial Kepala sekolah PNS menurut hasil penelitian penulis dalam hal perencanaan belum berani melakukan inovasi atau variatif artinya cenderung mengikuti nomenklatur kementrian pendidikan. Dari segi pengorganisasiannya belum mampu melibatkan seluruh *Stake holder* yang dibutuhkan dalam setiap program. Dari segi pelaksanaannya semangat atau ghiroh dalam melaksanakan tugas/ kegiatan belum bisa maksimal. Monitoring dan evaluasi dilakukan

tetapi kurang transparan artinya tidak setiap warga sekolah tau tentang pelaporan sekolah.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan manajerial kepala sekolah, sesuai dengan penelitian yang penulis lakukan diantaranya adalah:

- a. Kurangnya pengetahuan kepala sekolah terkait dengan teori-teori manajerial kepala sekolah.
- b. Prinsip manajerial dalam hal ini Planning, Organizing, Actuating dan Controlling belum dilakukan sebagaimana mestinya
- c. Kurangnya komitmen bermuhamadiyah

## **B. Saran**

### 1. Dinas pendidikan dan atau Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah

Dinas pendidikan dan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah seharusnya bisa bersinergi, bekerjasama terkait dengan kebijakan menentukan Kepala sekolah. Hal ini penting dikarenakan begitu berpengaruhnya posisi Kepala sekolah terhadap kemajuan sekolah. Kepala sekolah yang di tunjuk di harapkan memiliki kualifikasi yang sesuai dengan standar yang di tetapkan oleh dinas pendidikan maupun persyarikatan. Seorang Kepala sekolah dituntut untuk memiliki kompetensi kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi, sosial serta keislaman dan kemuhammadiyah

### 2. Kepala sekolah baik yang PNS maupun yang persyarikatan

Bagi Kepala sekolah baik yang persyarikatan maupun PNS hendaknya memperhatikan kompetensi kepribadian, manajerial, kewirausahaan,

supervisi, sosial serta keislaman dan kemuhamadiyah. Harapanya ketika setiap Kepala sekolah memperhatikan berbagai macam kompetensi tersebut, setiap sekolah yang di pimpinya akan maju. Hal ini bisa dilihat dari apakah visi misi yang di miliki oleh sekolah dapat tercapai atau tidak.

### **C. Kata Penutup**

Syukur alhamdulillah, berkat rahmat taufik dan hidayah dari Allah SWT penulis bisa menyelesaikan tesis ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Megister Studi Islam pada Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa pembahasan tesis ini masih banyak kekurangan baik dari segi penulisan, materi maupun tata bahasa, semua ini disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan yang penulis punyai.

Maka penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak demi penyempurnaan tesis ini. Selanjutnya penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan tesis ini.

Semoga tesis ini berguna baik bagi penulis maupun bagi pembaca.

Penulis

Sigit Hadriyanto